



1 | PSIM Jogja vs Arema FC | 1

# MATUR NUWUN BETINHO...

**BANTUL** - PSIM Jogja harus puas berbagi angka dengan Arema FC setelah laga pekan kedua BRI Super League 2025/2026 berakhir imbang 1-1 di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, kemarin (16/8) sore. Pertandingan berlangsung dramatis dengan hadirnya penalti, kartu merah, hingga gol bunuh diri di menit-menit akhir.

Sejak awal babak pertama, Arema tampil penuh percaya diri ■ *Baca Matur... Hal 3*



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**SATU POIN:** Para pemain PSIM saat merayakan gol bunuh diri pemain Arema FC di penghujung laga dalam BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, kemarin (16/8) sore. Laga home pertama PSIM ini berakhir imbang 1-1.

# Matur Nuwun Betinho...

Sambungan dari hal 1

Singo Edan langsung menekan dengan *pressing* ketat serta rotasi cepat antarlini. Pola ini membuat lini tengah PSIM cukup kewalahan dalam membangun serangan dengan rapi. Beberapa kali upaya keluar dari tekanan bisa dilakukan, namun tidak cukup efektif membongkar pertahanan tim tamu.

PSIM berulang kali mencoba mengandalkan kombinasi permainan antara Ze Valente dan Ezequiel Vidal. Keduanya melepaskan beberapa percobaan tembakan jarak jauh yang memaksa kiper Arema bekerja keras. Sementara Nermin Haljeta sebagai

target *man*, berperan sebagai pemantul bola, mencoba membuka ruang bagi rekan-nya untuk menusuk ke kotak penalti.

Namun petaka datang pada menit ke-40. Wasit menunjuk titik putih setelah Reva Adi Utama dianggap melakukan pelanggaran terhadap pemain Arema di kotak terlarang. Dalberto Luan yang maju sebagai eksekutor menjalankan tugasnya dengan tenang dan membawa Arema unggul 0-1 hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, pertandingan berubah lebih panas. Pada menit ke-52, terjadi insiden penting ketika Yann Motta, bek Arema ber-

nomor punggung 5, menjegal Nermin Haljeta yang berstatus sebagai pemain terakhir dalam situasi serangan balik.

Awalnya wasit hanya mengeluarkan kartu kuning. Namun setelah meninjau VAR, keputusan diubah menjadi kartu merah langsung. Arema pun harus bermain dengan 10 orang sejak awal paruh kedua.

Kehilangan satu pemain membuat Arema lebih banyak bertahan. Sebaliknya, PSIM semakin berani menekan. Laskar Mataram mendominasi jalannya laga dengan variasi serangan sayap maupun tusukan dari tengah.

Gelombang serangan terus mengalir, memaksa lini be-

lakang Arema bekerja ekstra keras. Puncak drama terjadi di menit ke-88. Umpan silang yang dilepaskan dari sisi kanan pertahanan Arema, coba diantisipasi Betinho. Namun sundulannya justru mengarah ke gawang sendiri dan membuat kiper tak berdaya. Gol bunuh diri itu membawa PSIM akhirnya menyamakan kedudukan 1-1.

Sisa waktu yang ada coba dimanfaatkan kedua tim untuk mencari gol penentu. Tetapi skor tidak berubah hingga wasit meniup peluit panjang. Hasil ini membuat PSIM terhindar dari kekalahan di kandang.

Dengan hasil imbang ini PSIM menambah satu poin

dalam persaingan awal musim. Sedangkan Arema FC pulang dengan rasa kecewa karena kemenangan yang sudah di depan mata harus buyar akibat gol bunuh diri di penghujung laga.

## Van Gastel Kecewa dengan Hasil Seri

Secara statistik, PSIM menguasai jalannya pertandingan dengan 63 persen *ball possession* serta melepaskan 17 tembakan, dan 7 di antaranya *on target*. Sedangkan Arema hanya membukukan 7 tembakan, dengan 2 yang mengarah ke gawang.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengaku kecewa dengan hasil seri. "Harusnya kita bisa lebih baik. Situasi berubah di babak kedua saat ada kartu merah, dan kita

coba memanfaatkan momen itu. Sayang belum beruntung. Hasil seri ini tidak kita inginkan. Karena kemenangan yang sudah di depan mata harus kalah pertandingan.

Lebih lanjut ia menambahkan, penyelesaian akhir menjadi pekerjaan rumah utama bagi timnya. "*Final third* sejak pramusim masih jadi problem. Ini bukan hanya soal striker, tapi juga soal kemistri antar pemain. Kita akan terus membenahi itu," ujarnya.

Salah seorang perwakilan pemain PSIM Raka Cahyana mengaku bersyukur dengan hasil kolektif yang diraih timnya.

"*Alhamdulillah* bisa dapat poin di laga sore ini. Semoga ke depan bisa lebih baik lagi. Terima kasih untuk dukung-

an supporter," ucap Raka. Dari kubu lawan, Pelatih Arema FC Marcos Santos memuji permainan PSIM dan atmosfer stadion. "PSIM bermain bagus dan dukungan supporter mereka sangat besar. Saat kami bermain dengan 10 orang, fokus kami bertahan. Saya bangga dengan kerja keras tim saya," kata Marcos.

Salah satu pemain Arema Anwar Rifai juga menyuarakan hal serupa. Ia mengaku menyukuri Arema bisa membawa 1 poin ke Malang. "*Alhamdulillah* kami bisa bawa pulang satu poin. Dengan 10 pemain kami sudah berusaha maksimal. Kalau tetap 11 pemain, mungkin kami bisa mempertahankan kemenangan itu," ujarnya. (Iza/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005